

PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund (DGEM)

Tujuan Investasi

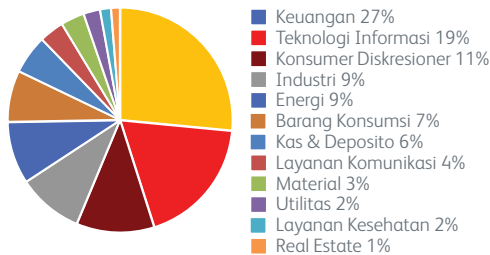
PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

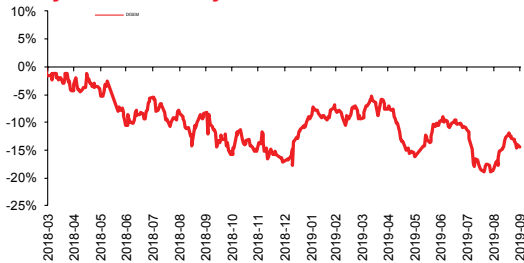
Global Emerging Markets Equity Fund 94%

Kas & Deposito 6%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (juta)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRUDGEM:IJ	US\$0,85570	US\$6,32	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	US\$1.000/Tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	4,77%	-5,15%	3,26%	-6,50%	n/a	n/a	-9,03%
Benchmark	1,87%	-4,15%	6,13%	-1,94%	n/a	n/a	-10,14%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

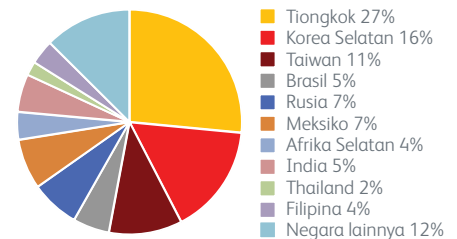
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global berhasil pulih dari kerugian yang terjadi di Agustus. Pasar yang sensitif terhadap perdagangan seperti Korea dan Taiwan berhasil unggul sementara Jepang memimpin kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 4,2% di tengah pemberitaan perjanjian perdagangan dengan Amerika Serikat (AS) serta mengisyaratkan sengketa perdagangan AS-Tiongkok akan berakhir. Pasar saham negara berkembang naik sebesar 1,9% dengan Amerika Latin unggul 2,6% didorong oleh kinerja Chili yang naik 4,3% karena peso dan harga tembaga melemah, dan Meksiko yang naik 2,6% sementara Brasil juga sejalan dengan pasar regional. Wilayah EMEA naik 1,0% meskipun kinerja masing-masing pasar sahamnya beragam dengan Turki melonjak 12% akibat pemotongan suku bunga 3,25% dan hasil obligasi pemerintah anjlok. Pasar saham Rusia naik 3,3% karena kenaikan harga minyak. Sebaliknya, Afrika Selatan turun 1,2% karena mata uang rand dan imbal hasil obligasi lokal naik pada angka PDB yang lebih baik dari perkiraan. Di wilayah Asia, isyarat bahwa AS dan Tiongkok mencapai kesepakatan perdagangan mendorong saham di Korea yang juga diperoleh dari harga chip yang lebih tinggi dan dari dana pensiun lokal yang berinvestasi besar-besaran ke pasar lokal. Akan tetapi saham Tiongkok relatif tetap karena berhati-hati memangkas suku bunga hanya 5 basis poin dan terbebani oleh sentimen di Hong Kong. Pasar saham Taiwan naik 4,3% akibat harga chip mengalami pemulihan, menjadikannya pasar berkinerja terbaik di kuartal ke 3 dengan imbal hasil positif 5,9% terhadap penurunan 3,9% dalam indeks Asia Pasifik kecuali Jepang. Di kawasan Asia lainnya, Asia Tenggara beragam, di Indonesia saham perusahaan rokok turun akibat kenaikan harga di luar perkiraan serta meningkatnya keresahan sosial. Pasar saham Filipina turun 2,0% karena naiknya harga minyak, dan Thailand berakhir di zona merah meskipun terdapat komentar dovish dari bank sentralnya. Pasar saham Singapura naik 1,2% meskipun data ekspor sangat lemah dan India naik 3,1% setelah pemerintahnya mengumumkan pemotongan pajak perusahaan.

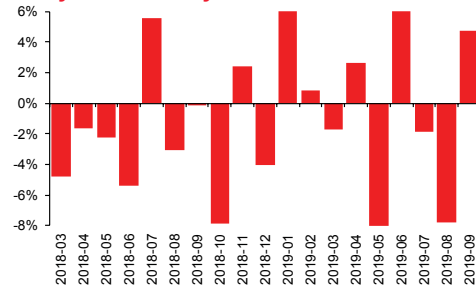
5 Kepemilikan Efek Terbesar*

China Construction Bank-H
Icici Bank LTD
Samsung Electronics LTD
Sberbank Rossii
Taiwan Semiconductor Manufacturing

Alokasi Negara*



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



* Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tertantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tertantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.